

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Komisi Pemilihan Umum Kota Tangerang Nyimas Melati No.16, Sukarasa, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Indonesia 15117 yang di Laksanakan pada bulan November 2021 sampai dengan Desember 2021.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan serta menggambarkan keadaan sesuai dengan fakta yang berada di lapangan dokumentasi dan hasil wawancara dengan pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu Inovasi sistem informasi data kota Tangerang (SITANGKOT) dalam pemuktahiran data pemilih berkelanjutan pada komisi pemilihan umum kota Tangerang

3.3 Teknik Pengumpulan data Teknik

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah tahapan dari teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauhmana aplikasi SITANGKOT untuk pemuktahiran data pemilih bagi masyarakat Kota Tangerang. Aplikasi SITANGKOT ini diupayakan berjalan efektif dan tidak ada data ganda untuk pemilihan selanjutnya.

2. Wawancara

Wawancara yaitu mengumpulkan data secara langsung melalui tanya jawab. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka aupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono,

2016:234) metode wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti sudah sejauh manakah sosialisasi yang telah dilakukan dan apa saja hambatannya serta bagaimanakan cara kerja aplikasi SITANGKOT untuk pemuktahiran data pemilih berkelanjutan dengan secara tatap muka dengan sumber data dengan menggunakan pedoman wawancara yang bertujuan agar wawancara tidak menyimpang dari permasalahan dan mendapatkan informasi yang di butuhkan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada sumber informasi yaitu sebagai berikut: Ketua KPU kota Tangerang, komisioner data dan informasi KPU kota Tangerang, dinas kependudukan dan catatan sipil kota Tangerang, partai politik dan masyarakat

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan gambar untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang di gunakan berbentuk data penduduk yang dan data masyakat yang ada dalam aplikasi SITANGKOT yang diberikan KPU Kota Tangerang dan juga data penduduk lainnya yang diberikan oleh Dinas kependudukan catatan sipil

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik yang dilakukan dalam penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Yaitu informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, artinya menentukan narasumber yang mengetahui bagaimana kondisi terkait Inovasi sistem informasi data kota Tangerang (SITANGKOT) dalam pemuktahiran data pemilih berkelanjutan pada komisi pemilihan umum kota Tangerang dalam Ibrahim M.A (2015:59). Berikut adalah daftar narasumber informan untuk penelitian ini :

Tabel 3.1.

Penentuan Informan

| Narasumber | Jumlah | Tujuan |
|---|---------------|---|
| Ketua Komisi Pemilihan Umum Kota Tangerang | 1 | Untuk mengetahui terkait inovasi aplikasi pemuktahiran data serta sosialisasinya teerhadap masyarakat |
| Komisioner Komisi Pemilihan Umum Kota Tangerang (divisi data dan informasi) | 1 | Untuk mengetahui terkait pembaruan sistem dalam pemuktahiran data pemilih brkelanjutan |
| Dinas Kependudukan Catatan Sipil (bidang pelayanan catatan sipil) | 1 | Untuk mengetahui terkait jumlah penduduk di kota Tangerang untuk pemilih berkelanjutan |
| Partai Politik | 3 | Untuk mengetahui efktivitas yang digunakan untuk melihat pemilih berklanjutan |
| Masyarakat | 5 | Untuk mengetahui bagaimana antusias warga dengan adanya aplikasi sitangkot |
| Jumlah | 11 | |

3.5 Validasi data

Penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu dengan melakukan pengecekan data yang telah di peroleh dari beberapa sumber, sehingga data tersebut bisa dinyatakan benar dan juga melakukan observasi serta dokumentasi di berbagai sumber

Triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Langkahlangkah yang digunakan adalah menurut patton (1987) dalam Ibrahim M. A (2015:15) sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang kaya, pemerintah dan sebagainya.

3.6 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data setelah dilakukannya pengumpulan data menurut Sugiyono (2016:243-244) yaitu :

- a. Reduksi data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu. Tujuan reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data dilapangan.

- b. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah Penyajian data. dalam penelitian kualitatif penyajian data adalah sebuah penyatuan dari informasi yang

memungkinkan dapat ditarik suatu kesimpulan. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman.

Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan dalam penelitian melihat gambaran secara keseluruhan dan memastikan data yang dihasilkan telah masuk dalam kategori yang sesuai sebagaimana telah ditentukan dan memastikan data sudah lengkap dan sudah mampu menjawab setiap kategori yang dibuat. Oleh karena itu dalam penelitian penyajian data berupa gambar, grafik, bagan, tabel atau semacamnya.

- c. Kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing atau verification*) Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Yaitu dilakukan sejak awal memasuki lapangan dan proses pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif berusaha untuk mulai mencari dan menganalisis makna dari data yang dikumpulkan.